

**PENERAPAN *POSITIVE CHANGE ARC* UNTUK MENGGAMBARKAN
PROSES PROTAGONIS MENGHADAPI KONFLIK BATIN DALAM
PENULISAN SKENARIO FILM FIKSI “KETIKA HUJAN MULAI
TURUN”**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi**



**Disusun Oleh:
Suci Prasasti Albizia Achmad
NIM 1910973032**

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

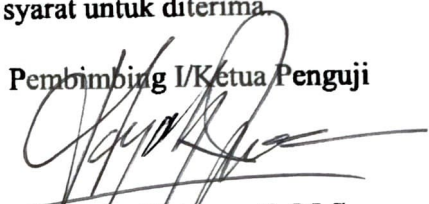
Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni :

Penerapan *Positive Change Arc* untuk Menggambarkan Proses Protagonis Menghadapi Konflik Batin dalam Penulisan Skenario Film Fiksi “Ketika Hujan Mulai Turun”

diajukan oleh **Suci Prasasti Albizia Achmad**, NIM 1910973032, Program Studi S-1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal

....**03 NOV 2025**.....dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji


Dyah Arum Rethowati, M.Sn.
NIDN 0030047102

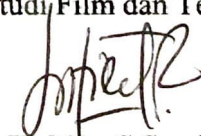
Pembimbing II/Anggota Penguji


Agustinus Dwi Nugroho, S.Ikom., M.Sn.
NIDN 0027089005

Cognate/Penguji Ahli


Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A.
NIDN 0016067005

Koordinator Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Prasasti Albizia Achmad
NIM : 1910973032
Judul Skripsi : Penerapan *Positive Change Arc* untuk Memperlihatkan
Proses Protagonis Menghadapi Konflik Batin dalam
Penulisan Skenario Film Fiksi “Ketika Hujan Mulai Turun”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 Oktober 2025
Yang Menyatakan,



Suci Prasasti Albizia Achmad
1910973032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Prasasti Albizia Achmad

NIM : 1910973032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul:

Penerapan *Positive Change Arc* untuk Menggambarkan Proses Protagonis Menghadapi Konflik Batin dalam Penulisan Skenario Film Fiksi “Ketika Hujan Mulai Turun”

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 Oktober 2025
Yang Menyatakan,




Suci Prasasti Albizia Achmad
1910973032

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menamatkan skripsi atau tugas akhir penciptaan seni dalam bentuk skenario film fiksi dengan penuh refleksi dan pembelajaran mendalam sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam menempuh gelar S-1 di Program Studi Film & Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi atau tugas akhir ini merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh untuk menyelesaikan studi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pengerjaan panjang dan penuh proses melibatkan banyak pihak yang membantu kelancaran terlaksananya skripsi atau tugas akhir ini, maka ucapan terima kasih yang dalam penulis sampaikan kepada;

1. Allah SWT yang telah memberikan segala petunjuk, kemudahan, dan hidayah yang berlimpah;
2. Ketiga orang tua penulis, Sri Wahyuni Ambarwati selaku Ibu, Alm. Taufik Ridwan Achmad dan Sudarto Taif selaku Ayah;
3. Dyah Arum Retnowati, M.Sn., selaku dosen pembimbing I;
4. Agustinus Dwi Nugroho, S.Ikom., selaku dosen pembimbing II;
5. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali;
6. Dr. Irwandi, S.n., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

8. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Program Studi Film & Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Film & Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Saudara kandung penulis, Muhammad Ardian Syah;
11. Keluarga Penulis, Mirnawati Achmad, Atika Ibrahim, Nurul Shakila Achmad, Askiah Iskandah Alam, Safira Djohra, dan Mas'ud;
12. Wisnu Febri Wardana selaku *partner* dan teman bertumbuh;
13. Regita Andianti Prameswari, selaku sahabat seperjuangan;
14. Kumpulan Pecinta Kecombrang, *Sunmore Pictures*, TSNFIA, Gama Dharma selaku sahabat;
15. Para penulis buku dan jurnal serta artikel rujukan;
16. Teman – Teman Film & Televisi Angkatan 2019.

Penyusunan skripsi ini tentu memiliki banyak kekurangan, maka dari itu perlu banyak refleksi dan masukan untuk penelitian dan karya yang lebih baik kedepannya, meskipun demikian penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat dan pembelajaran baru bagi pembaca.

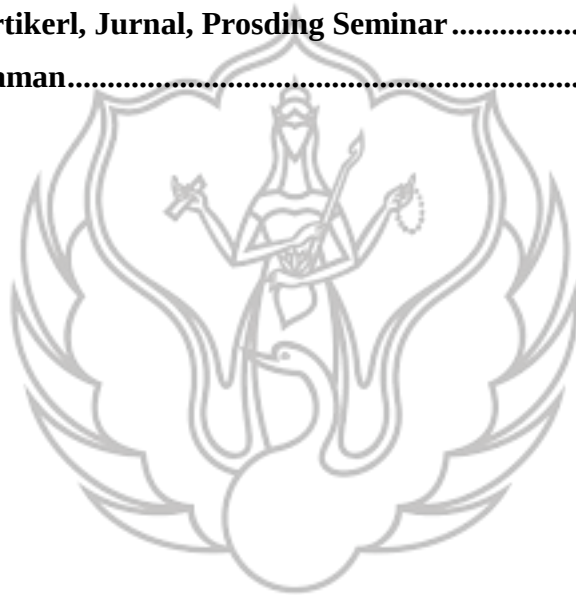
Hormat Saya,

Suci Prasasti Albizia Achmad
1910973032
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Landasan Teori	6
1. Struktur Tiga Babak	6
2. Karakter	7
3. Tiga Dimensi Karakter	10
4. <i>Positive Change Arc</i>	11
5. <i>Voice Over</i>	15
6. <i>Flashback</i>	16
7. <i>Montase</i>	17
B. Tinjauan Karya	18
BAB III METODE PENCIPTAAN	27
A. Objek Penciptaan	27
1. Objek Material	27
2. Objek Formal	34
B. Metode Penciptaan	35
C. Buku Panduan	45
D. Proses Perwujudan Karya	45

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....	48
A. Ulasan Karya	48
1. Konflik Batin.....	48
2. <i>Positive Change Arc</i>	55
B. Pembahasan Reflektif.....	95
BAB V KESIMPULAN & SARAN	101
A. Simpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR REFERENSI	105
A. Daftar Pustaka	105
B. Daftar Artikerl, Jurnal, Prosding Seminar	105
C. Daftar Laman.....	106
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Poster Film <i>Rebel in The Rye</i> (2017)	18
Gambar 2. 2. Poster Film <i>Jane Eyre</i> (2011)	21
Gambar 2. 3. Poster Film <i>Only Yesterday</i> (1991)	23
Gambar 4. 1. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Akan Turun' <i>Scene</i> 42.....	49
Gambar 4. 2. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Akan Turun' <i>Scene</i> 44.....	50
Gambar 4. 3. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Akan Turun' <i>Scene</i> 53.....	50
Gambar 4. 4. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Akan Turun' <i>Scene</i> 60.....	50
Gambar 4. 5. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Akan Turun' <i>Scene</i> 91.....	51
Gambar 4. 6. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Akan Turun' <i>Scene</i> 98.....	51
Gambar 4. 7. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Akan Turun' <i>Scene</i> 100.....	52
Gambar 4. 8. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Akan Turun' <i>Scene</i> 111 - 112....	53
Gambar 4. 9. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Akan Turun' <i>Scene</i> 119.....	53
Gambar 4. 10. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Akan Turun' <i>Scene</i> 146.....	54
Gambar 4. 11. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 1.....	57
Gambar 4. 12. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 3 & 4.....	58
Gambar 4. 13. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 9.....	59
Gambar 4. 14. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 18.....	60
Gambar 4. 15 Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 20.....	61
Gambar 4. 16. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 36.....	61
Gambar 4. 17. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 41.....	62
Gambar 4. 18. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 42.....	63
Gambar 4. 19. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 43.....	63
Gambar 4. 20. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 48.....	64
Gambar 4. 21. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 52.....	65
Gambar 4. 22. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 56.....	66
Gambar 4. 23. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 63.....	67
Gambar 4. 24. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 73.....	69
Gambar 4. 25. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 86.....	70
Gambar 4. 26. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 89.....	71
Gambar 4. 27. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 90.....	73
Gambar 4. 28. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 94.....	74
Gambar 4. 29. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 99.....	74
Gambar 4. 30. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 100.....	76
Gambar 4. 31. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 101.....	77
Gambar 4. 32. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 103.....	78
Gambar 4. 33. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 104.....	79
Gambar 4. 34. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 105.....	79
Gambar 4. 35. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 107.....	80
Gambar 4. 36. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 110.....	81
Gambar 4. 37. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 111.....	82
Gambar 4. 38. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 112.....	83
Gambar 4. 39. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 113.....	84
Gambar 4. 40. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 114.....	85
Gambar 4. 41. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 115.....	86

Gambar 4. 42. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 116.....	86
Gambar 4. 43. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 121	87
Gambar 4. 44. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 123 – 124	88
Gambar 4. 45. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 125-126...	88
Gambar 4. 46. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 132	89
Gambar 4. 47. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 137-138..	90
Gambar 4. 48. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 141	91
Gambar 4. 49. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 144	92
Gambar 4. 50. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 146	93
Gambar 4. 51. Potongan Skenario 'Ketika Hujan Mulai Turun' <i>Scene</i> 150	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Tahapan <i>The First Act</i>	40
Tabel 3. 2. Tahapan <i>The First Half of Second Act</i>	41
Tabel 3. 3. Tahapan <i>The Second Half of the Second Act</i>	43
Tabel 3. 4. Tahapan <i>The Third Act</i>	44

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1. Grafik <i>Positive Change Arc</i> "Ketika Hujan Mulai Turun"	37
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Administrasi I - VII
Lampiran 2. Poster Tugas Akhir
Lampiran 3. Dokumentasi Sidang Tugas Akhir
Lampiran 4. Disain Publikasi Tugas Akhir
Lampiran 5. Buku Tamu Seminar & <i>Screening</i> Tugas Akhir
Lampiran 6. Dokumentasi Seminar & <i>Screening</i> Tugas Akhir
Lampiran 7. Notulensi Seminar & <i>Screening</i> Tugas Akhir
Lampiran 8. Bukti Publikasi Galeri Pandeng
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar
Lampiran 10. Bukti Publikasi di Sosial Media Instagram

ABSTRAK

Fase dewasa muda merupakan masa transisi yang penuh tantangan karena individu dihadapkan pada tuntutan peran dan tanggung jawab sosial yang semakin kompleks, termasuk dalam menentukan arah karir. Ketidaksesuaian antara keinginan pribadi dengan harapan orang tua dapat memunculkan konflik batin yang berujung pada krisis eksistensial. Skenario “Ketika Hujan Mulai Turun” hadir sebagai representasi dari fenomena tersebut melalui protagonis bernama Bia, seorang perempuan dewasa muda yang mengalami pergulatan batin akibat keinginannya untuk menjadi penulis bertentangan dengan keinginan orang tuanya dan lingkungan sosial.

Skenario ini menerapkan teori *Positive Change Arc* dari K.M Weiland untuk menggambarkan bagaimana karakter protagonis menghadapi konflik batin yang dialami secara subtil melalui beberapa tahapan yang didukung oleh penerapan beberapa teknik lain seperti *flashback* untuk memperlihatkan latar belakang karakter dan penggunaan *voice over* untuk memperkuat konflik batin protagonis hingga ia berhasil mencapai perubahannya ke arah positif dan terbebas dari konflik batin yang dialami.

Proses perwujudan skenario ini dilakukan melalui beberapa tahap penciptaan skenario yaitu menentukan ide cerita kemudian melakukan riset dan observasi terkait subjek & objek dalam ide cerita yang diangkat, membuat kerangka tokoh, sinopsis, kerangka plot, hingga treatment kemudian skenario film yang telah memuat konsep yang diterapkan.

Kata kunci: *positive change arc*, konflik batin, krisis eksistensial, skenario film fiksi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fase dewasa muda merupakan salah satu fase hidup yang sulit dan menantang. Hal tersebut dikarenakan transisi atas peran dan tanggung jawab yang terjadi secara drastis dari masa pertumbuhan sebelumnya. Seorang dewasa muda dianggap telah mampu menjalani banyak peran sekaligus sehingga memiliki banyak tugas dan tanggung jawab untuk dijalankan dengan baik sesuai standar sosial yang berlaku di masyarakat. Salah satunya ialah memiliki karir dengan prospek kerja yang baik. Seorang dewasa muda akan mengalami kesulitan dalam pemilihan karir apabila pilihan mereka berbeda dengan keinginan orang tua. Menurut pendapat Mappiare dalam Erlina dkk “faktor lain yang juga dapat menjadikan orang tua sebagai kesulitan bagi anak dalam pemilihan karir adalah ketika terjadi ketidaksepadanan dalam pemilihan karir antara orang tua dan anak” (2014: 16). Fenomena tersebut dapat menghambat tercapainya salah satu pilihan akan tujuan hidup seorang individu dalam memilih kehidupan jangka panjang yang akan ia jalani, salah satunya karir yang menjadi bagian penting dalam menjalankan kehidupan. “Karir juga diartikan sebagai proses pembentukan perjalanan seumur hidup dari proses pengelolaan diri terhadap kemampuan dan pengetahuan, di mana banyak faktor intrinsik seperti bakat dan minat, serta faktor ekstrinsik seperti keluarga dan lingkungan yang terlibat” (Purnama dkk, 2022: 25).

Hambatan dalam menentukan karir yang ingin dijalani terutama ketika berada dalam masa transisi seperti fase dewasa muda akan mengantarkan individu ke dalam sebuah krisis karena “setiap individu sesuai tahapan perkembangan akan memasuki masa krisis yang harus dilalui untuk memasuki tahap krisis berikutnya” (Dariyo, 2008: 113). Salah satu krisis yang mungkin dialami ialah krisis eksistensial. Menurut Schnell dalam Permana dkk (2017: 95) “krisis eksistensial merupakan krisis yang terjadi ketika individu terhambat atau tidak memiliki tujuan hidup, makna hidup, dan kebebasan personal”. Andrews mengungkapkan bahwa terdapat dua hal utama untuk menemukan sebab seseorang dapat mengalami krisis eksistensial, yaitu hubungan dan karir. Mereka yang terlibat dalam hubungan yang tidak baik atau karir dan pekerjaan yang tidak disukai biasanya mengalami krisis eksistensial. *“There are two main domains to consider when measuring the degree of an existential crisis: relationships and careers. Those involved in a broken relationship or holding a job they do not enjoy usually experience an existential crisis”* (2016).

Penelitian dari Mufied Fauziah dan Dody Hartanto yang melibatkan 106 mahasiswa di Universitas Ahmad Dahlan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa 100% subjek tersebut mengalami krisis dan 98,11% pernah mengalami krisis eksistensial.

Skenario “Ketika Hujan Mulai Turun” bercerita tentang seorang perempuan dewasa muda bernama Bia yang mengalami krisis eksistensial sehingga menempatkannya pada konflik batin. Bia memiliki mimpi untuk berkarir sebagai penulis yang bertentangan dengan keinginan orang tuanya. Lahir dari

realitas yang dekat dengan sekitar, skenario ini diwujudkan untuk mewakili sekaligus mengartikulasikan kembali proses dan fase hidup ketika berada dalam usia dewasa muda sekaligus mengungkapkan gagasan bahwa setiap orang berhak dan memiliki kebebasan untuk memilih jalan hidupnya sendiri meskipun pilihannya merupakan hal-hal yang tidak umum bagi lingkungan sosialnya.

Beberapa karya sebelumnya seperti film *Rebel in The Rye* dan *Jane Eyre* menjadi salah dua referensi dalam penciptaan skenario ini memiliki cara penuturan serupa, yakni keduanya menceritakan perkembangan karakter protagonis yang semula hidup meyakini kebohongan berubah menjadi seorang pribadi baru yang telah berkembang ke arah positif menggunakan penerapan *positive change arc*. Perbedaan sekaligus kebaruan yang ditawarkan dalam skenario “Ketika Hujan Mulai Turun” terletak pada proses perubahan keyakinan yang berdampak pada tindakan karakter protagonis mengambil keputusan untuk keluar dari konflik batin serta peristiwa dalam cerita yang merespon isu – isu mengenai kehidupan serta permasalahan yang sering terjadi ketika seseorang berada dalam fase dewasa muda.

B. Rumusan Penciptaan

Penciptaan skenario “Ketika Hujan Mulai Turun” akan menggambarkan proses pencarian jati diri ketika seorang individu mengalami krisis eksistensial dalam fase dewasa muda melalui penceritaan yang berfokus pada konflik batin karakter protagonis. Konflik batin akan direpresentasikan dalam tahapan – tahapan *positive change arc* yang diawali dengan menempatkan karakter protagonis pada situasi penuh kebohongan dan pertentangan kemudian diakhiri

dengan perubahan ke arah positif. Karakter protagonis bernama Bia dalam skenario ini diceritakan sebagai seorang pegawai toko buku kecil yang dulunya bermimpi menjadi penulis. Hidup dalam keluarga yang disfungsi telah membentuk Bia menjadi pribadi yang penurut dan memendam keinginannya karena ia percaya bahwa hal itu dapat menghindarinya dari masalah dan membawanya pada kedamaian. Bia terpaksa mengubur mimpi untuk menjadi penulis demi memenuhi ekspektasi keluarga serta menghindari perselisihan keluarga. Di tengah kesehariannya yang monoton dan penuh tekanan Bia kembali teringat akan mimpi lamanya dan mulai merasa tidak yakin dengan apa yang sedang ia jalani. Hal itu mengantarnya pada konflik batin yang kemudian dapat ia hadapi melalui penerapan *positive change arc*. Teknik tersebut akan memperlihatkan bagaimana karakter protagonis melalui tahapan – tahapan perubahan ke arah positif yang diawali dengan beberapa penyangkalan dalam hidup karena ditempatkan di antara keinginan dan kebutuhan yang saling berbenturan. Penempatan karakter protagonis di dalam keadaan tersebut memberikan gambaran tentang latar belakang dari konflik batin yang dialami dengan jelas. Tahapan selanjutnya karakter protagonis akan berada pada situasi yang perlahan – lahan membuatnya berhasil menaklukkan konflik batin kemudian berevolusi dan mengakhiri perubahannya ke arah positif. Berubahnya keyakinan karakter protagonis menandakan bahwa ia telah berhasil melalui krisis eksistensial, menemukan makna dan tujuan hidupnya, serta mencapai aktualisasi diri, maka rumusan penciptaan karya ini ialah bagaimana penerapan *positive*

change arc dapat menggambarkan proses protagonis menghadapi konflik batin dalam penulisan skenario film fiksi yang berjudul “Ketika Hujan Mulai Turun”.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan skenario film fiksi “Ketika Hujan Mulai Turun” adalah:

1. Membuat skenario film fiksi yang menggunakan *positive change arc* untuk menggambarkan proses protagonis menghadapi konflik batin;
2. Membuat skenario film fiksi yang mengangkat kisah tentang krisis di fase dewasa muda, proses pencarian jati diri, makna hidup, dan pentingnya kebutuhan akan aktualisasi diri.

Manfaat yang diharapkan dari penciptaan skenario film fiksi “Ketika Hujan Mulai Turun” adalah:

1. Menjadi referensi karya tentang penerapan *positive change arc* dan konflik batin dalam penulisan skenario film fiksi;
2. Memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai krisis di usia dewasa muda, proses pencarian jati diri, makna hidup, dan pentingnya kebutuhan akan aktualisasi diri.